



Contents lists available at Journal Global Econedu

## Journal of Health, Nursing and Society

ISSN: 2807-3517 (Print) ISSN: 2807-3509 (Electronic)

Journal homepage: <http://jurnal.globaleconedu.org/index.php/jhns>



# Health worker anxiety on the covid-19 pandemic

Hani Yuliani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Diploma 3 Keperawatan, Fakultas kedokteran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

## Article Info

### Article history:

Received May 15<sup>th</sup>, 2021

Revised Jun 23<sup>th</sup>, 2021

Accepted Jul 22<sup>th</sup>, 2021

### Keyword:

Alat pelindung diri

Kecemasan

Tenaga kesehatan

Status keluarga

## ABSTRAK

Tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugas sebagai garda terdepan penanganan, pencegahan, dan perawatan pasien Covid-19 mengalami kecemasan karena disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketersediaan alat pelindung diri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi kecemasan petugas kesehatan dalam pencegahan Covid-19. Penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner. Kuesioner dilakukan untuk menilai hubungan antara kecemasan dan usia, jenis kelamin, status keluarga, dan ketersediaan peralatan perlindungan pribadi. Masing-masing variabel independen dievaluasi menggunakan analisis uji regresi logistik untuk menentukan variabel yang paling berpengaruh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel ketersediaan alat pelindung diri yang paling berpengaruh terhadap kecemasan, yang artinya ketersediaan alat pelindung diri memiliki pengaruh terhadap kecemasan petugas kesehatan dalam upaya pencegahan Covid-19. Oleh karena itu, pemerintah harus memberikan perhatian yang sangat besar kepada petugas kesehatan yang berada di garda terdepan dalam pencegahan covid-19 terkait masalah kebutuhan alat pelindung diri sesuai protokol dari WHO.



© 2021 The Authors. Published by Global Econedu.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

## Corresponding Author:

Yuliani, H.,

Universitas Sultn Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

Email: [haniyuliani225@gmail.com](mailto:haniyuliani225@gmail.com)

## Pendahuluan

Respon psikologis yang dialami oleh petugas kesehatan terhadap pandemi penyakit menular semakin meningkat karena disebabkan oleh perasaan cemas tentang kesehatan diri sendiri dan penyebaran keluarga (Cheng et al., 2020). Penelitian Cheng et al. (2020) menyatakan bahwa dari 13 partisipan mengalami kecemasan karena persediaan pelindung belum terpenuhi saat melakukan tindakan kepada pasien.

Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dirasakan oleh seseorang dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya (Stuart, 2016). Sehingga dari kejadian Covid-19 ini tenaga kesehatan merasa tertekan dan khawatir. Tenaga kesehatan merupakan kelompok yang sangat rentan terinfeksi covid-19 karena berada di garda terdepan penanganan kasus, oleh karena itu mereka harus dibekali APD lengkap sesuai protokol dari WHO sehingga kecemasan yang dialami berkurang.

Hasil Penelitian Lai et al (2020) tentang tenaga kesehatan beresiko mengalami gangguan psikologis dalam mengobati pasien Covid-19, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 50,4% responden memiliki gejala depresi dan 44,6% memiliki gejala kecemasan karena perasaan tertekan. Hal yang paling penting untuk mencegah masalah kecemasan adalah menyediakan alat pelindung diri yang lengkap, sehingga tenaga kesehatan dalam menjalankan tugasnya tidak merasa khawatir dengan dirinya sendiri bahkan dengan anggota

keluarga mereka. Oleh karena itu, tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kecemasan tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan Covid-19 di Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan, Indonesia bagian timur.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh tipe baru coronavirus dengan gejala umum demam, kelemahan, batuk, kejang dan diare (WHO, 2020; Repici et al., 2020). Pada Desember 2019, sejumlah pasien dengan pneumonia misterius dilaporkan untuk pertama kalinya di Wuhan, Cina (Phelan, Katz, & Gostin, 2020).

Kejadian kasus Covid-19 terus bertambah dari hari ke hari sehingga petugas kesehatan sebagai garis depan semakin tertekan karena meningkatnya beban kerja, mengkhawatirkan kesehatan mereka, dan keluarga (Cheng et al., 2020). Petugas kesehatan berisiko mengalami gangguan psikologis dalam merawat pasien Covid-19 karena perasaan depresi, penyebab utamanya adalah perlindungan diri yang masih kurang dari kebutuhan petugas kesehatan (Lai et al., 2020).

Menurut data dari Pusat Krisis Departemen Kesehatan (2020), jumlah penderita atau kasus tertinggi di Provinsi DKI Jakarta adalah 1.232 positif, kasus, dengan 99 kematian dan 65 orang pulih, Provinsi Jawa Barat dengan posisi kedua dengan 263 kasus positif, 29 meninggal dan 13 sembuh, dan Jawa Timur di tempat ketiga dengan 189 kasus positif, 14 meninggal dan 38 pulih. Sementara Provinsi Sulawesi Selatan menempati posisi keenam dengan 113 kasus positif, 6 meninggal dan 19 pulih (Kemenkes. RI., 2020).

Jumlah kasus pasien Covid-19 di Provinsi Banten pasien positif Corona berjumlah total 813 kasus. Ada penambahan 9 pasien yang disampaikan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Selain penambahan positif, pasien sembuh juga bertambah sebanyak enam orang sehingga total ada 349 pasien. Adapun pasien yang masih dirawat berjumlah 397 dan yang meninggal 67 orang.

## Metode

Dalam metode ini saya menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Dalam metode ini kuesioner yang saya ajukan adalah usia, status berkeluarga, ketersediaan APD, jenis kelamin, dan tingkat kecemasan.

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara usia, status keluarga terhadap kecemasan tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan Covid-19.

Tabel 1 Karakteristik responden

Kategori	F (data perawat)	%
Jenis kelamin		
Laki-Laki	0	0%
Perempuan	10	100%
Jumlah	10	100%
Usia		
25-30	4	40%
31-35	2	20%
36-40	4	40%
Jumlah	10	100%

Tabel 2 data survey kecemasan perawat

Nama	Status berkeluarga	Lokasi rumah sakit	Ketersediaan APD	Tingkat kecemasan
Nefi Sofiyanti	Sudah berkeluarga	Rs Kurnia	Cukup	Cemas berat
Sumiyati	Sudah berkeluarga	RS Budi asih	Cukup	Cemas sedang
Fitria Sufi	Sudah berkeluarga	Ciputra hospital	Cukup	Cemas sedang
Hana	Belum berkeluarga	Klinik tri Husada	Kurang	Cemas berat
Marzukoh				
Fataroh	Sudah berkeluarga	Rs Krakatau Medika	Cukup	Cemas berat

Nama	Status berkeluarga	Lokasi rumah sakit	Ketersediaan APD	Tingkat kecemasan
Feny Kurnia Agustin	Belum berkeluarga	Klinik tri Husada	Kurang	Cemas berat
Lala Nuril	Sudah berkeluarga	RSUD Kebayoran baru	Cukup	Cemas sedang
Bib Nova Melati	Sudah berkeluarga	Rs Kurnia	Cukup	Cemas sedang
Deti wardiyanti	Sudah berkeluarga	Rs Kurnia	Cukup	Cemas sedang
Maelani	Sudah berkeluarga	Klinik aliya	Cukup	Cemas sedang

Tabel 2 enunjukkan bahwa sebagian besar tingkat kecemasan yang dialami tenaga kesehatan adalah kecemasan sedang (60 %), sedangkan yang mengalami kecemasan berat (40 %). Berdasarkan hasil karakteristik usia, hampir semua usia mengalami kecemasan sedang yaitu usia  $\leq 30$  tahun (60 %) dan usia  $> 30$  tahun (40%). Sedangkan jenis kelamin, rata-rata hampir semua mengalami kecemasan sedang. Berdasarkan hasil dari instrumen penelitian menggunakan kuesioner tentang kecemasan, ketersediaan alat pelindung diri, dan pengetahuan, sehingga didapatkan faktor penyebab kecemasan pada tenaga kesehatan dapat dilihat dari faktor umur

Hasil kami mengungkapkan hubungan antara kecemasan tenaga kesehatan dan beberapa faktor risiko seperti usia, status keluarga, ketersediaan alat pelindung diri, Usia dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap kecemasan, dimana hampir semua umur baik  $\leq 30$  tahun (40%) ataupun  $> 30$  tahun (60%) mengalami sedang Menurut penelitian Puspanegara (2019), menyatakan bahwa terdapat hubungan usia dewasa akhir.

## Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara usia, status keluarga, ketersediaan APD terhadap kecemasan tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan Covid-19. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ketersediaan alat pelindung diri dan status keluarga paling berpengaruh terhadap kecemasan tenaga kesehatan. Respon psikologis yang dialami oleh petugas kesehatan terhadap pandemi penyakit menular semakin meningkat karena disebabkan oleh perasaan cemas tentang kesehatan diri sendiri karena kurangnya ketersediaan APD dan penyebaran virus ke keluarga mereka. Oleh karena itu, perlu banyak dukungan dari pemerintah untuk menyediakan bantuan dan fasilitas asuransi kesehatan baik untuk tenaga kesehatan maupun keluarga mereka.

## Referensi

- <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5037851/data-kasus-corona-di-banten-813-positif-dan-349-semboh>
- WHO. (2020a). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report –67. WHO. (2020b). The World Health Organization declared the coronavirus outbreak a Global Public Health Emergency. Retrieved from <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- Phelan, L. A., Katz, R., & Gostin, L. O. (2020). The Novel Coronavirus Originating in Wuhan , China Challenges for Global Health Governance. JAMA, 323(8), 709–710. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.1097>
- Cheng, Q., Liang, M., Li, Y., He, L., Guo, J., Fei, D., Zhang, Z. (2020). Correspondence Mental health care for medical staff in China during the COVID-19. Lancet, 7, 15–26. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(20\)30078-X](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(20)30078-X)
- Lai, J., Ma, S., Wang, Y., Cai, Z., Hu, J., Wei, N., Li, R. (2020). Factors Associated With Mental Health Outcomes Among Health Care Workers Exposed to Coronavirus Disease 2019. JAMA, 3(3), 1–12. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.3976>
- Kemenkes., RI. (2020). Perkembangan Kasus Covid-19 Kumulatif Di Indonesia. Retrieved from <http://pusatkrisis.kemkes.go.id/>
- Stuart, G. W. (2016). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa. Singapore: Elsevier.

- 
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (COVIR-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(February), 187–192. Retrieved from <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>
- Remuzzi, A., & Remuzzi, G. (2020). Health Policy COVID-19 and Italy : what next ? *Health Policy*, 2, 10–13. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30627-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30627-9)
- Promptchara, E., Ketloy, C., & Palaga, T. (2020). Immune responses in COVID-19 and potential vaccines : Lessons learned from SARS and MERS epidemic. *Asian Pacific Journal of Allergy and Immunology*, 38, 1–9. <https://doi.org/10.12932/AP-200220-0772>